



**Jagung Hibrida**  
**Varietas Bima 19 URI**  
*Bima 19 URI*  
*Hybrid Corn Variety*

Inventor : Muhammad Azrai,  
A. Takdir M, R. Neni I, Aviv A, Muzdalifah,  
Roy Efendy, dan M. Idris  
Balai Penelitian Tanaman Serealia  
*Indonesian Cereal Research Institute*

Status Perlindungan HKI : No. Pendaftaran 20/Peng/8/2014  
*IPR Protection Status : Registration No. 20/Peng/8/2014*

Jagung hibrida Bima 19 URI berasal dari persilangan antara hibrida silang tunggal G193//Mr14 sebagai tetua betina dengan galur murni Nei9008P sebagai tetua jantan. Varietas ini termasuk golongan hibrida silang tiga jalur, memiliki umur panen 102 hari, perakaran yang kuat, tahan rebah, batang bentuk bulat, tinggi tanaman 213 cm, warna malai kuning muda dengan semburan jingga, warna biji kuning jingga, jumlah baris per tongkol 14-16 baris, kelobot menutup agak ketat. Varietas ini tahan penyakit bulai, karat daun dan hawar daun dan toleran kekeringan. Potensi hasil 12,5 t/ha pipilan kering dengan rata-rata hasil 9,3 t/ha pada kadar air 15%, bobot 1.000 biji 343 g.

*The Bima 19 URI is derived from a cross between single cross hybrids G193 // Mr14 as the female parent and a pure line of Nei9008P as male parent. This variety can be harvested in 102 days: roots are strong, lodging resistance, round shape stems, plant height 213 cm, light yellow panicles with bursts of orange, orange-yellow grain in color, 14-16 rows per ear, and a bit tight cover of the husks. This variety is resistant to downy mildew, leaf rust and leaf blight besides tolerant to drought. With an average yield of 9.3 t / ha dry grain at 15% moisture content, its potential yield is 12.5 t / ha with the average weight of 343 g per 1,000 seeds.*